

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan keyakinan orang mukmin dan penegasan Allah Swt, Islam adalah satu-satunya agama yang diridhoi Allah dan diperintahkan kepada manusia untuk memeluknya. Namun, manusia dengan segala kelemahan yang ada padanya tidak akan dapat beragama Islam dengan mudah tanpa melalui pendidikan yaitu bantuan bimbingan pihak lain untuk selanjutnya mampu membimbing dirinya sendiri. Oleh sebab itu Islam dan pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat.<sup>1</sup>

Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia kearah cita-cita tertentu. Maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai.<sup>2</sup>

Menurut Piet A. Sahertian, "Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>1</sup> Hery Hoer Aly, MA, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta,: Pustaka Ilmu,1999), h.1

<sup>2</sup> Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 10

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia."<sup>3</sup>

Dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Berdasarkan rumusan di atas, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa, sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat Al-Mujadallah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa adanya penghargaan Allah terhadap orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan yaitu dengan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga

---

<sup>3</sup>Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1.

<sup>4</sup>Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

pendidikan sampai pada usaha peningkatan mutu tenaga kependidikan. Kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan, baik secara operasional, sosial, maupun profesional, harus benar-benar dipikirkan karena pada dasarnya guru sebagai tenaga kependidikan merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan kependidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.<sup>5</sup>

Pendidikan secara ideal bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal, memiliki intelektual dan keterampilan yang ditopang oleh moral dan nilai-nilai keagamaan yang mantap. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Guru merupakan komponen pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan.

Merealisasikan tujuan pendidikan tersebut merupakan tugas yang sangat berat bagi guru yang mengajar sebab guru adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan peserta didik dalam rangka membimbing dan mengarahkan. Konsep mengajar seperti ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam surah An-Nahl ayat 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

---

<sup>5</sup>Sudirman N., dkk., *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 1992), h. 3.

Maksud ayat di atas hubungannya dengan pembelajaran untuk seorang guru, ia dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan bijaksana, tegas dan jelas karena itu fungsi guru sebagai salah satu ujung tombak yang menjadi tumpuan dan andalan masyarakat, bangsa dan negara dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Menurut UU RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.<sup>6</sup>

Guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Dengan demikian, berarti guru adalah memiliki fungsi seorang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Oleh

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h.3

karena itu, fungsi guru dalam menentukan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat besar.

Untuk menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus karena guru merupakan jabatan atau profesi. Jadi pekerjaan guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Sebagai tenaga yang profesional, guru dituntut untuk memiliki kompetensi atau kemampuan untuk melaksanakan tugas keprofesionalannya itu. Adapun jenis-jenis kompetensi yang mutlak dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas, peran dan tanggung jawabnya sebagai guru.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru di antaranya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik yang dimaksud adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Menurut pendapat para ahli kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seorang guru yang profesional di antaranya adalah keterampilan pengelolaan kelas, yaitu keterampilan guru untuk mengkondisikan kelas dan lingkungan pembelajaran lainnya untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran.

Meskipun tidak semua guru belum terampil dalam mengelola kelas, akan tetapi secara ideal semua guru harus terampil dalam mengelola kelas,

karena keterampilan mengelola kelas merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh seorang pengajar.

Dari latar belakang masalah ini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?” yang meliputi:

- 1) Model tindakan pengelolaan kelas
- 2) Peran-peran guru dalam pengelolaan kelas

## **C. Alasan Memilih Judul**

Judul tersebut dipilih dengan alasan:

1. Keterampilan mengelola kelas merupakan modal dasar yang perlu dimiliki oleh seorang guru karena pembelajaran tidak mungkin bisa dilaksanakan dengan baik apabila guru tidak terampil dalam mengelola kelas.
2. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sangat penting, agar lingkungan pembelajaran menjadi kondusif dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan bisa dicapai secara maksimal.
3. Pada peninjauan awal ke SMPN 4 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, diketahui bahwa guru mata pelajaran PAI di madrasah tersebut sudah

cukup terampil dalam mengelola kelas, akan tetapi kevalidan informasi awal ini masih perlu dibuktikan dalam sebuah penelitian ilmiah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang meliputi:

- 1) Model tindakan pengelolaan kelas
- 2) Peran-peran guru dalam pengelolaan kelas

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bahan informasi ilmiah tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru, khususnya pada tentang kompetensi pedagogik dalam hal keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI.
2. Bahan informasi bagi para guru dan calon guru dalam pengelolaan kelas, khususnya mata pelajaran PAI.
3. Bahan informasi bagi kepala sekolah, dewan guru khususnya bagi guru mata pelajaran PAI dalam rangka meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang ingin mengadakan penelitian dengan masalah yang sama.

5. Bahan informasi bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin sekaligus memperkaya khazanah perpustakaan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan teoritis yang meliputi pengertian keterampilan pengelolaan kelas, tujuan keterampilan pengelolaan kelas, unsur-unsur dalam keterampilan pengelolaan kelas, Prinsip-prinsip dalam keterampilan pengelolaan kelas.

Bab III Metode penelitian yang membahas tentang subjek dan objek, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran-saran.